



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA MERDEKA BELAJAR DI SMA
BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG PADA MASA PANDEMI**

Amalia Nuriski Salsabillah¹, Siti Aisyah²

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang

e-mail: amaliabilla16@gmail.com, aisyahaha08@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMA BSS Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, Reduksi data, penyajian data dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data digunakan dengan teknik triangulasi. Selama masa pandemi saat ini, SMA BSS melakukan proses pembelajaran secara online atau berbasis daring. Di era pandemi saat ini membuat para peserta didik agar belajar dirumah saja dan tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun, apalagi untuk mempelajari ilmu agama, yang mana mempelajari ilmu agama itu lebih baik dengan adanya guru Untuk itu cara meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik nantinya tidak merasa bosan. Pada umumnya metode ceramah sangatlah efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Upaya guru PAI, Motivasi Belajar.

Abstract

The purpose of this study was to find out how teachers can increase students' learning motivation during the pandemic at SMA BSS Malang. The research uses a qualitative approach with the type of case study research. Data collection techniques are by means of observation, interviews and documentation. The data analysis technique was carried out using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data reduction, data presentation and the last step is drawing conclusions. To maintain the validity of the data, triangulation is used. During the current pandemic, BSS High School conducts online or online-based learning processes. In the current pandemic era, students are forced to study at home and cannot carry out face-to-face teaching and learning activities, resulting in a decrease in student learning motivation, especially to study religious knowledge, where studying religious knowledge is better with a teacher. How to increase student learning motivation during the pandemic, the teacher must use interesting learning methods so that students will not feel bored. In general, the lecture method is very effectively used in the learning process.

Key words: PAI teacher efforts, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah hasil atau prestasi yang nantinya akan dicapai dengan adanya perkembangan manusia serta usaha-usaha lembaga dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan secara efektif maupun efisien. Maka dari itu di

sekolah, pendidikan sendiri memiliki tugas yang utama untuk masa sekarang ini yakni memberikan motivasi yang sangat kuat ke peserta didik untuk terus menerus belajar sepanjang masa, serta dapat memberikan sebuah keterampilan dasar kepada peserta didik agar secara cepat dan mengembangkan daya adaptasi yang besar yang ada pada diri peserta didik. Pada dasarnya semua hal itu nantinya pendidik sangat perlu untuk mengkondisikan agar peserta didik nantinya termotivasi, bagaimanapun juga motivasi sendiri merupakan sebuah faktor yang nantinya sangat menentukan dan berfungsi untuk menimbulkan, mendasari dan mengarahkan semua perbuatan belajar siswa nantinya. Pencapaian kualitas pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru. Utamanya guru pendidikan agama Islam.

Motivasi merupakan sebuah kondisi psikologis dimana nantinya akan dapat mendorong seseorang di dalam melakukan sesuatu yang nantinya akan mencapai sebuah tujuan. Dalam dunia pendidikan sendiri motivasi adalah salah satu faktor penunjang untuk menentukan intensitas usaha untuk belajar serta dapat dipandang sebagai usaha yang akan membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar sehingga nantinya akan menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa, serta dapat memusatkan perhatian peserta didik pada beberapa waktu tertentu untuk dapat mencapai sebuah tujuan.

Motivasi sendiri berfungsi untuk mendorong usaha dan mencapai sebuah prestasi. Sebuah motivasi yang baik dalam proses belajar sendiri nantinya akan menunjukkan sebuah hasil yang baik, salah satunya yaitu dengan usaha yang tekun dan harus didasari dengan motivasi, maka dari itu seseorang yang mau untuk belajar nantinya dapat melahirkan sebuah prestasi yang baik. Kesungguhan motivasi peserta didik itu sendiri sangat menentukan tingkat pencapaian sebuah prestasi belajarnya.

Moh. Fadhil Al- Djamali menjelaskan dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, menyatakan bahwa guru atau pendidik adalah seseorang yang akan mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik yang nantinya akan terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia. Guru sendiri adalah orang dewasa yang nantinya akan bertanggungjawab dalam pendidikan peserta didik. Dari beberapa penjelasan diatas kita dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa seorang guru merupakan pendidik yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar di dalam mendidik, mengajar, membimbing, member arahan, memberikan pelatihan, penilaian, dan mengevaluasi setiap kegiatan peserta didik. Peranan seorang pendidik yang paling penting ialah sebagai

motivator. Ketika seorang pendidik dapat menjadi motivator yang baik, maka peserta didik nantinya akan dapat memiliki sebuah keinginan untuk terus belajar lebih giat lagi.

Era merdeka belajar sangatlah asing bagi kita semua, kata merdeka belajar sendiri ialah sebuah istilah baru, dimana konsep ini didirikan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Salah satu tujuan dari konsep merdeka belajar ini adalah untuk peserta didik agar bahagia dalam menempuh sebuah pendidikan. arti kata merdeka belajar sendiri mempunyai arti kebebasan dalam berinovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar. Namun juga memiliki sebuah resiko dimana nantinya seorang pendidik sangat dituntut untuk tidak boleh bersikap monoton atau hanya berfokus pada pendidik saja.

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di era merdeka belajar pandemic di SMA Brawijaya Smart School Malang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ini yaitu menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. Dari definisi ini, peneliti menyimpulkan bahwa hanya mempersoalkan satu metode untuk mendapatkan hasil yaitu dengan cara wawancara terbuka. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SMA BSS Malang dimana sekolah ini terletak sangat strategis di malang yakni bertempat di sebelah universitas brawijaya malang. Subyek penelitian ialah guru PAI yang ada di SMA BSS malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa SMA Brawijaya Smart School Malang. Untuk mengetahui bagaimana saja usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di era merdeka belajar, maka terlebih dahulu kita perlu mengetahui bagaimana motivasi belajar PAI di era merdeka belajar, kemudian dilanjutkan dengan usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

1. *Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Era Merdeka Belajar*

Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Motivasi belajar salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar dan peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.” Selain itu, Winkel (2005: 160), menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman A. M (2007: 75), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.” Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab dengan adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika ada kurang adanya sebuah motivasi akan melemahkan semangat belajar. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh “Emda” bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring

menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual.

Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi. Dalam mengikuti pelajaran, siswa terlebih dahulu harus memiliki minat pada suatu mata pelajaran, sehingga mereka akan merasa tidak terpaksa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut. Minat siswa pada mata pelajaran PAI kelas 12 di SMA BSS Malang menurut saya masih kurang karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif ketika pembelajaran PAI.

Maka dari itu, perlu adanya sebuah bimbingan dari para guru agar dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara memotivasinya atau dengan cara memberikan penjelasan atau memberikan semangat sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, kemudian menyiapkan materi yang akan diajarkan serta memahami terlebih dahulu materinya sehingga ketika akan menyampaikan akan berjalan dengan lancar. Kemudian menggunakan metode pembelajaran dimana nantinya metode itu akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik serta dalam penyampaian materi juga bisa di sela-sela pembelajarannya diberikan permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Bisa juga dengan metode lain seperti halnya menggunakan metode kuis yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung di SMA BSS Malang.

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapai tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka maka akan berubah untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam meningkatkan motivasi belajar di era merdeka belajar pandemi seperti ini guru harus merubah pola mengajar agar lebih menarik dan agar siswa tidak merasa bosan, guru sendiri juga harus berusaha untuk menyadarkan siswanya ketika akan belajar, dan ketika proses pembelajaran harus seimbang dengan pemberian materi yang disampaikan juga harus menarik.

Motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan

adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dapat dikatakan bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa di era merdeka belajar masa pandemi sendiri yaitu dengan merubah cara mengajar dan berusaha semaksimal mungkin agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Karena jika disamakan dengan proses pembelajaran pada saat sekolah offline itu memang tidak sama kerna dimasa pandemi seperti ini mengharuskan sekolah untuk dilakukan secara online, jadi mau tidak mau guru harus merubah strategi dalam pembelajaran dikelas, dilakukan perubahan tujuannya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa karena ketika pembelajaran online seperti saat ini kemungkinan besar rasa malas akan tumbuh pada diri siswa sehingga mengharuskan guru dapat meningkatkan kembali motivasi dalam diri siswa dengan melakukan pembelajaran di kelas yang menarik dan tidak membosankan. Menurut Sudirman sendiri ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, memberi ulangan, memberi pujian. Guru PAI untuk memberikan manfaat kepada siswa tidak akan pernah pudar sampai kapanpun karena hal tersebut telah menjadi tujuan dari Guru PAI itu sendiri. Secara spesifik tujuan guru PAI dalam upaya mendidik para siswa yang berada di sekolah adalah untuk memahami pelajaran Agama Islam, menghiiasi jiwa mereka (akhlak karimah), mencari ilmu karena ridho Allah serta berupaya mendekatkan diri kepada Allah SWT.

a. Perbedaan cara memotivasi siswa dimasa pandemi dan sebelum pandemi

Terdapat beberapa perbedaan dalam memotivasi siswa dimasa pandemi dengan sebelum pandemi, dan pastinya banyak perbedaan, apalagi dimasa pandemi seperti ini jam mata pelajaran yang ada di SMA BSS Malang ini menjadi lebih sedikit, beda dengan masa sebelum pandemi, yang awalnya 3 jam pelajaran untuk 2 kali pertemuan menjadi hanya 1 jam pelajaran dalam satu petemuan, ketika sebelum pandemi biasanya menggunakan banyak aktivitas yang dilakukan misalnya seperti berdiskusi, gerak badan seperti (pindah tempat duduk agar tidak bosan), dan ketika masa pandemi seperti sebisa mungkin memanfaatkan waktu dengan baik dan lebih banyak menggunakan teknologi seperti game dan quiz saja. Dengan adanya perbedaan cara memotivasi siswa sebelum pandemic dan saat pandemic seperti ini, guru sangat-sangat diharuskan untuk masih bisa dapat memaksimalkan cara agar siswa itu masih semangat dalam proses pembelajaran.

b. Metode dan cara yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar

Terdapat beberapa metode dan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode dan cara yang paling efektif digunakan dimasa pandemi seperti ini adalah terdapat banyak sekali cara yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran dan kita sebagai seorang guru sendiri diharuskan untuk dapat memahami terlebih dahulu terkait bab yang akan dijelaskan kepada siswa nantinya, harus menguasai terlebih dahulu dan nantinya akan bisa tau metode apakah yang tepat nantinya digunakan. Jadi sebelum kita melaksanakan proses pembelajarannya kita diharuskan untuk menguasai terlebih dahulu materi yang akan dijelaskan dan nantinya kita akan dapat menentukan metode yang akan kita gunakan, dan metode yang digunakan itu nantinya metode yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Dalam meningkatkan motivasi siswa ini bisa menggunakan metode ceramah karena metode yang paling efektif dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dirasa sangat cocok ialah metode ceramah ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar itu sendiri diantaranya yaitu dengan cara memberikan penjelasan atau memberikan semangat sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, kemudian menyiapkan materi yang akan diajarkan serta memahami terlebih dahulu materinya sehingga ketika akan menyampaikan akan berjalan dengan lancar. Kemudian menggunakan metode pembelajaran dimana nantinya metode itu akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik serta dalam penyampaian materi juga bisa di sela-sela pembelajarannya diberikan permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Dengan menggunakan metode ceramah karena metode ceramah lah yang dirasa paling efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Memperhatikan latar belakang siswa juga harus dilakukan oleh pendidik, karena hal tersebut juga sangat berpengaruh dengan motivasi belajar siswa, sangat berpengaruh dengan pembelajaran siswa saat disekolah maupun diluar sekolah. Dan kesulitan yang dialami saat pandemic seperti ini masih dapat dicegah ketika peraturan disekolah itu selalu ditaati sehingga pembelajarannya itu nantinya akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang berjudul upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di era merdeka belajar pandemi di sma brawijaya smart school malang maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadinya perbedaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa

pandemi dan sebelum pandemi. Akan tetapi guru tetap bersemangat untuk meningkatkan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa. Cara meningkatkan motivasi siswa di masa pandemi sendiri yaitu dengan merubah cara mengajar dan berusaha semaksimal mungkin agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M. Sardiman.2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . jakarta : Rajawali
- Baharudin. 2014. *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Mudjiono dan Dimyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Satori Djam'an dan Komaroiah Aan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT bumi aksara
- Suharismi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zakiah daradjat. 2011. *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara